

## PENYULUHAN KESEHATAN MENGENAI IMUNISASI DASAR LENGKAP SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN PENYAKIT MENULAR PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS NATAR LAMPUNG SELATAN

Risal Wintoko<sup>1\*</sup>, Suharmanto<sup>1</sup>, Exsa Hadibrata<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung

### ABSTRAK

Cakupan imunisasi rutin lengkap di Indonesia mencapai 94,9% pada Mei 2023. Imunisasi dasar lengkap mencakup beberapa jenis imunisasi, seperti: DPT-HB-HiB 3, Polio 4, Campak/MR. peningkatan pemahaman mengenai imunisasi dasar lengkap apat menggunakan metode penyuluhan kesehatan. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman ibu balita mengenai imunisasi dasar lengkap melalui penyuluhan kesehatan sebagai upaya pencegahan penyakit menular pada balita. Kegiatan ini meliputi memberikan informasi melalui penyuluhan kesehatan tentang imunisasi dasar lengkap pada ibu balita. Solusi yang ditawarkan adalah penyampaian informasi melalui penyuluhan kesehatan tentang imunisasi dasar lengkap. Kegiatan ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Natar Lampung Selatan pada bulan September 2024. Sasaran kegiatan ini adalah ibu balita sebanyak 30 orang. Hasil yang diharapkan dari kegiatan pengabdian ini adalah tersampainya materi tentang imunisasi dasar lengkap. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah penyuluhan dan dilanjutkan dengan diskusi. Penyuluhan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan ibu balita tentang pentingnya imunisasi dasar lengkap. Materi penyuluhan yang diberikan mencakup materi tentang imunisasi dasar lengkap. Diskusi dilakukan setelah pemberian materi selesai dilaksanakan. Peserta bertanya tentang materi yang belum dipahami tentang imunisasi dasar lengkap. Penyuluhan terbukti efektif meningkatkan pemahaman tentang imunisasi dasar lengkap sebagai upaya pencegahan penyakit menular pada balit.

**Kata kunci:** balita, imunisasi dasar lengkap, pencegahan, penyuluhan kesehatan.

#### \*Korespondensi:

Risal Wintoko  
Jl. Prof. Sumantri Brodjonegoro No 1 Bandar Lampung  
+62-813-6932-2833 | Email: [risal\\_risalah@yahoo.co.id](mailto:risal_risalah@yahoo.co.id)

### PENDAHULUAN

Imunisasi dasar lengkap adalah upaya untuk membentuk kekebalan tubuh anak agar tidak mudah sakit dan terhindar dari penyakit berbahaya.<sup>1,2,3</sup> Imunisasi dasar lengkap diberikan kepada bayi di bawah usia satu tahun.<sup>4</sup> Cakupan imunisasi dasar lengkap di Indonesia pada tahun 2023 mencakup imunisasi yang harus diterima anak sejak lahir hingga usia 6 tahun, termasuk vaksin Hepatitis B, DTP, dan polio.<sup>5</sup> Namun, data spesifik mengenai persentase cakupan imunisasi untuk tahun ini belum secara resmi diumumkan. Tahun 2020 mengalami penurunan cakupan yang drastis, menunjukkan bahwa peningkatan cakupan imunisasi tetap menjadi prioritas pemerintah.<sup>6</sup>

Cakupan imunisasi rutin lengkap nasional perlahan kembali meningkat pasca pandemi COVID-19.<sup>7</sup> Kini sekitar 94,9% anak-anak Indonesia telah diimunisasi. Cakupan imunisasi berhasil meningkat dari 84% di tahun 2019 ke 94,9% di tahun 2022. Tetapi masih ada sekitar 5% atau 240.000 anak-anak Indonesia yang belum mendapatkan perlindungan tambahan dari imunisasi dasar lengkap. Artinya mereka masih berisiko tinggi terkena penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I).<sup>8</sup>

Percepatan imunisasi perlu dilakukan terutama di Daerah Terluar DTPK serta di daerah-daerah yang cakupan imunisasinya masih rendah.<sup>9</sup> Implementasinya perlu difokuskan pada dua hal. Pertama, meningkatkan pengetahuan masyarakat utamanya ibu hamil akan pentingnya

perilaku promotif preventif melalui pemberian imunisasi rutin lengkap pada anak. Kedua, pemerataan cakupan imunisasi di seluruh pelosok tanah air. Logistik imunisasi harus bisa terdistribusi di kurang lebih 7000 pulau di Indonesia.<sup>10</sup>

WHO menyebut selama pandemi COVID-19 sebanyak 1,1 juta anak Indonesia tidak mendapatkan imunisasi dosis lengkap.<sup>11</sup> Pemerintah Indonesia mampu meningkatkan kembali cakupan imunisasi nasional seperti sebelum pandemi COVID-19.<sup>12</sup> Terkait target pemerintah Indonesia untuk meningkatkan cakupan imunisasi nasional, WHO mendukung dan membantu Indonesia agar seluruh anak tanpa terkecuali mendapatkan imunisasi rutin lengkap sesuai dengan usianya.<sup>13</sup>

Imunisasi dasar lengkap adalah serangkaian vaksin yang diberikan kepada bayi dan anak untuk melindungi mereka dari berbagai penyakit berbahaya.<sup>14</sup> Pemberian imunisasi ini penting untuk mencegah penularan penyakit tidak hanya kepada anak itu sendiri tetapi juga kepada teman-temannya serta anggota keluarga lainnya.<sup>15</sup> Ibu yang patuh melaksanakan imunisasi dasar lengkap menunjukkan tingkat pengetahuan dan kesadaran yang baik terhadap pentingnya imunisasi untuk kesehatan anak.<sup>16</sup> Penting bagi ibu untuk memahami jadwal dan jenis vaksin yang termasuk dalam imunisasi dasar lengkap agar anak-anak mereka terlindung dengan optimal.<sup>17</sup>

Pengabdian kepada ibu balita ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman ibu balita mengenai imunisasi dasar lengkap melalui penyuluhan kesehatan sebagai upaya pencegahan penyakit menular pada balita.

## METODE

Sasaran dalam kegiatan ini adalah ibu balita di Wilayah Kerja Puskesmas Natar Lampung Selatan. Pemilihan tempat didasarkan atas dasar pertimbangan tempat tersebut mayoritas mempunyai balita dan masih ada yang belum memahami pentingnya imunisasi dasar lengkap. Metode yang digunakan pada kegiatan ini mencakup: 1) pengukuran pengetahuan ibu balita tentang imunisasi dasar lengkap; 2) penyuluhan tentang imunisasi dasar lengkap untuk mencegah penyakit menular pada balita. Pengukuran pengetahuan ibu balita tentang imunisasi dasar lengkap dilakukan dua kali yaitu sebelum dan sesudah dilakukannya penyuluhan. Pengukuran ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu balita tentang imunisasi dasar lengkap. Hasil pengukuran sebelum penyuluhan digunakan sebagai parameter pemberian materi penyuluhan. Sedangkan hasil pengukuran setelah penyuluhan digunakan untuk membandingkan dengan pengetahuan sebelumnya. Pengukuran pengetahuan dilakukan dengan cara tanya jawab antara penyuluh dan peserta serta membagikan kuesioner.

Evaluasi pada kegiatan pengabdian ini mencakup evaluasi kegiatan penyuluhan. Evaluasi penyuluhan kepada ibu balita mencakup evaluasi awal, evaluasi proses dan evaluasi akhir. Evaluasi awal dilakukan dengan memberikan *pre-test* kepada ibu balita tentang imunisasi dasar lengkap dengan menanyakan definisi, penyebab, tanda gejala, dan pentingnya pencegahan serta penanganan penyakit kronis. Hasil dari evaluasi ini berupa pemahaman ibu balita tentang imunisasi dasar lengkap. Evaluasi proses dilakukan dengan melihat tanggapan peserta melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan ataupun umpan balik yang diberikan dalam diskusi. Evaluasi akhir dilakukan dengan memberikan *post-test* kepada ibu balita, yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang sama saat *pre-test*. Jawaban *post-test* dibandingkan dengan jawaban *pre-test*. Apabila jawaban *post-test* lebih baik (benar) dibandingkan nilai *pre-test* maka kegiatan penyuluhan yang diberikan berhasil meningkatkan pengetahuan ibu balita tentang imunisasi dasar lengkap.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada tanggal 4 September 2024 pukul 10.00 – 12.00. Kegiatan pengabdian diikuti oleh ibu balita di Wilayah Kerja Puskesmas Natar Lampung Selatan sebanyak 20 orang (Gambar 1). Kegiatan pengabdian ini mencakup kegiatan pengukuran pengetahuan ibu balita tentang imunisasi dasar lengkap.



**Gambar 1.** Peserta Kegiatan (a) dan narasumber pada kegiatan penyuluhan (b).

Evaluasi kegiatan pengabdian ini mencakup evaluasi penyuluhan, untuk mengetahui tingkat keberhasilan penyuluhan yang diberikan, sebelum pelaksanaan penyuluhan diberikan *pre test* terlebih dahulu dengan tanya jawab dan mengisi kuesioner. Penyuluh memberikan beberapa pertanyaan dan kuesioner kepada seluruh peserta. Selanjutnya penyuluh memberikan materi mengenai imunisasi dasar lengkap. Setelah penyuluhan selesai, diberikan *post test* dengan menggunakan pertanyaan yang sama.

Berdasarkan data hasil pengamatan *pre test*, diketahui bahwa sekitar 70% peserta tidak mengerti tentang imunisasi dasar lengkap, 30% telah mempunyai pengetahuan yang cukup mengenai imunisasi dasar lengkap. Setelah dilakukan kegiatan penyuluhan, nilai hasil pengamatan meningkat sebesar 75%, yaitu ibu balita lebih memahami tentang imunisasi dasar lengkap. Selain *pre test* dan *post test*, penyuluh juga mengadakan edukasi tentang imunisasi dasar lengkap. Hal ini membuktikan bahwa penyuluhan efektif dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu balita tentang imunisasi dasar lengkap.

Hasil ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang mendapatkan bahwa edukasi dapat meningkatkan pemahaman ibu balita mengenai imunisasi dasar lengkap.<sup>18,19,20,21,22,23,24</sup>

## SIMPULAN

Pengabdian ini menggunakan metode edukasi dan dilanjutkan dengan diskusi. Penyuluhan diberikan untuk meningkatkan pengetahuan ibu balita tentang imunisasi dasar lengkap. Materi penyuluhan yang diberikan mencakup materi tentang imunisasi dasar lengkap. Diskusi dilakukan setelah pemberian materi selesai dilaksanakan. Peserta bertanya tentang materi yang belum dipahami tentang imunisasi dasar lengkap. Penyuluhan terbukti efektif meningkatkan pemahaman tentang imunisasi dasar lengkap pada ibu balita di Wilayah Kerja Puskesmas Natar Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Hayatun, Mahli Ismail, Novia Rizana. Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kepatuhan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap pada bayi 0-9 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Peudada Kabupaten Bireuen. *J Assyifa' Ilmu Keperawatan Islam*. 2021;6(1).
2. Anjani BLP, Rahmawati C, Andini SWP, Dini M, Nurbaety B, Qiyaam N, et al. Profil Penyimpanan Vaksin Imunisasi Dasar Lengkap di Puskesmas Terdampak Gempa Bumi

- Lombok Tahun 2018. LUMBUNG Farm J Ilmu Kefarmasian. 2023;1(1).
3. Usman A. Penyuluhan Kesehatan Tentang Imunisasi Dasar Lengkap Pada Masa Pandemi Covid 19 di Desa Kelebuah Wilayah Kerja Puskesmas Batunyala. *J Community Engagem Heal.* 2021;4(1).
  4. Talib MT, Albar S. ANALISIS FAKTOR PEMBERIAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI DI PUSKESMAS TAMALATE MAKASSAR. *Healthc Nurs J.* 2021;3(1).
  5. Sofian S, Megawati M, Tarigan Sibero J. Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Madat Aceh Timur. *Media Publ Promosi Kesehat Indones.* 2020;3(1).
  6. Pinilih A, Hermawan D, Yanti DE. ANALISIS PENURUNAN CAKUPAN IMUNISASI DASAR LENGKAP SELAMA PANDEMI COVID-19 DI BANDAR LAMPUNG. *J Ilmu Kedokt dan Kesehat.* 2022;9(1).
  7. Triana V. FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMBERIAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI TAHUN 2015. *J Kesehat Masy Andalas.* 2017;10(2).
  8. Nurhikmah TS, Patimah M, N R. Penyuluhan Tentang Pentingnya Imunisasi Dasar Lengkap Di Wilayah Kerja Puskesmas Cihideung Kota Tasikmalaya. *J Pengabdi Masy Progresif Humanis Brainstorming.* 2021;4(1).
  9. Riski R, Noviyanti WON, Kasih RU. Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi usia 9-11 bulan di wilayah kerja puskesmas perumnas kota kendari. *Miracle J Public Heal.* 2019;2(1).
  10. Rambe NL, Zai SPN. Hubungan Tingkat Pendidikan Formal Ibu dengan Status Imunisasi Dasar Bayi di Wilayah Puskesmas Lolofitu Moi. *J Ilm Kebidanan Imelda.* 2019;5(1):594–8.
  11. Agustina MQ, Dewi MK, Nurainih. Hubungan Pengetahuan Orang Tua, Ketersediaan Sarana Fasilitas Kesehatan dan Peran Petugas Kesehatan Terhadap Pelaksanaan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Baduta. *SIMFISIS J Kebidanan Indones.* 2022;1(4).
  12. Rohmin A. Imunisasi Dasar Lengkap Pada Anak Masa Pandemi Covid-19 DI Puskesmas 23 Ilir. *J Kesehat.* 2022;15(2).
  13. Al Faruq MU. Gambaran Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi di Provinsi Jawa Timur. *Prev J Kesehat Masy.* 2023;14(1).
  14. Wulandari RA, Sukarni D, Silaban TDS. Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Dukungan Suami Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi. *J 'Aisyiyah Palembang.* 2023;Volume 8,(Februari 2023).
  15. Hastuty M, Lubis D, Hardianti S, Riani R. PENYULUHAN TENTANG PENTINGNYA IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA ANAK DI DESA BANGUN SARI KECAMATAN KAMPAR KIRI HILIR. *Community Dev J J Pengabdi Masy.* 2022;3(3).
  16. Anggraeni R, Feisha AL, Muflihah T, Muthmainnah F, Syaifuddin MAR, Aulyah WSN, et al. Penguatan Imunisasi Dasar Lengkap melalui Edukasi pada Ibu Bayi dan Balita di Desa Mappakalombo, Sulawesi Selatan. *J Abdi Masy Indones.* 2022;2(4).
  17. Hasyifuddin SH, Arbi A, Andria D. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Lampaseh. *J Kesehat Tambusai.* 2023;4(1).
  18. Hidayah N, Sihotang HM, Lestari W. FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMBERIAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI TAHUN 2017. *J Endur.* 2018;3(1).
  19. Ikrimah Pohan, Alprida Harahap, Anto J. Hadi. Faktor Yang Berhubungan dengan Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Padangmatinggi Kota Padang Sidempuan. *Media Publ Promosi Kesehat Indones.* 2023;6(8).
  20. Nur Afriza, Lina Handayani, Sitti Nur Djannah. Analisis Kepatuhan Ibu dalam Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap pada Anak : Literature Review. *Media Publ Promosi Kesehat Indones.* 2023;6(9).
  21. Utomo BBEP. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Status Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi : Studi Meta Analisis. *Prev J Kesehat Masy.* 2022;13(1).

22. Hafid W, Martini S, Devy SR. FAKTOR DETERMINAN STATUS IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI DI PUSKESMAS KONANG DAN GEGER. *J Wiyata Penelit Sains dan Kesehat.* 2017;3(1).
23. Darmin, Rumaf F, Ningsih SR, Mongilong R, Goma MAD, Anggaria A Della. Pentingnya Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi dan Balita. *J Pengabdian Masy Mapalus.* 2023;1(2).
24. Aswan Y, Harahap MA. Pendidikan Kesehatan Tentang Pentingnya Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi di Posyandu Desa Sigumuru Kecamatan Angkola Barat Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidempuan *Jurnal Peng. J Pengabdian Masy Aufa.* 2021;2(2).